

ABSTRAK

Samaniatul kurobiya (200521100145). “Dampak Perceraian Orang Tua Pada Interaksi Sosial Remaja Di Desa Karang Panas, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan”. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dampak perceraian orang tua pada interaksi sosial remaja di Desa Karang Panas Kecamatan Blega. Untuk mengetahui perceraian orang tua berdampak pada interaksi anak remaja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi dan menggunakan metode pengumpulan data primer. Serta teknik pemilihan informan dalam peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga dalam penelitian ini bisa menggali informasi secara mendalam dengan tujuan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap remaja memiliki dampak yang signifikan pada kondisi emosional remaja. Perceraian orang tua akan mempengaruhi kepercayaan remaja yang merasa malu dengan status barunya yang telah berbeda terutama dalam pertemanan bahkan lingkungan sosialnya. Proses objektivasi ditandai dengan kurangnya percaya diri dan mudah emosi dan introvert. Dalam perceraian orang tua di Desa Karang Panas Kecamatan Blega banyak yang remaja menjadi korban kelalaian akibat perceraian orang tua, para remaja seakan akan tidak mempunyai rasa percaya diri seperti remaja lainnya yang tidak punya masalah keluarga. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pendekatan antara kedua orang tua terhadap anak remaja yang telah hidup dibawah perceraian orang tua, sehingga mereka tidak merasa hancur dan sedih karna melihat orang tuanya yang telah berpisah. Serta menjalin komunikasi yang baik agar para remaja tidak kehilangan sosok kedua orang tuanya.

Kata Kunci : Dampak, Perceraian Orang Tua, Interaksi Sosial, Remaja

ABSTRACT

Samaniatul Kurobiya (200521100145). "The Impact Of Parental Divorce On Adolescent Social Interaction In Karang Panasan, Village, Blega Sidtrict, Bangkalan Regency". Sociology Study Program, Faculty Of Social And Cultural Sciences. Trunoyojo Madura University

This study aims to determine the impact of parental divorce on social interactions of adolescents in Karang Panasan Village, Blega District. To determine the impact of parental divorce on the interaction of adolescents. This study was conducted using a phenomenological approach and using primary data collection methods. As well as the technique of selecting informants in the researcher using purposive sampling technique. Data collection techniques are carried out by interview, observation and documentation. So that in this research process can dig up information in depth in accordance with the objectives of the study.

The results of this study indicate that each teenager has a significant impact on the emotional condition of teenagers. Parental divorce will affect the confidence of teenagers who feel ashamed of their new status that has changed, especially in friendships and even their social environment. The objectivation process is characterized by a lack of self-confidence and being easily emotional and introverted. In parental divorce in Karangpoanasan Village, Blega District, many teenagers become victims of negligence due to parental divorce; teenagers seem to have no self-confidence like other teenagers who do not have family problems. This study recommends the need for an approach between both parents towards teenagers who have lived under parental divorce, so that they do not feel devastated and sad because they see their parents who have separated. And establish good communication so that teenagers do not lose the figure of both parents.

Keywords: Impact, Parental Divorce, Social Interaction, Adolescents